

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan Nasional ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal non-formal, dan atau informal. Pada jalur pendidikan formal salah satunya adalah Taman Kanak - Kanak (TK).

Masa kanak-kanak adalah masa peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang menentukan keberhasilan anak didik di kemudian hari. Setiap anak memiliki potensi bakat yang berbeda – beda sehingga perlu diberikan rangsangan untuk membantu perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungannya.

Kreativitas merupakan salah satu hal yang harus dikembangkan. Menurut Maslow (dalam Munandar, 2009:27) kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Orang – orang kreativitas memiliki talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang seni, sastra, musik, sains atau bidang lainnya. Kreativitas merupakan bakat yang secara potensial dimiliki oleh setiap orang, yang dapat diidentifikasi dan dipupuk melalui pendidikan yang tepat (Munandar 2009:12). Meningkatkan kreativitas sangat penting karena dapat mengembangkan talenta yang dimiliki anak, belajar menggunakan kemampuan diri sendiri secara optimal, menjajaki gagasan tempat – tempat dan aktivitas yang baru, serta mengembangkan kepekaan terhadap masalah lingkungan dan masalah orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa kreativitas memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupannya, yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas dapat ditingkatkan melalui berbagai macam permainan. Sehingga anak dapat bereksplorasi dan anak dapat mengembangkan talenta yang dimiliki serta dapat menuangkan ide – ide atau gagasan dalam suatu karya yang baru dan berbeda.

Anak terlahir dengan memiliki kecerdasan dan kreativitas yang berbeda – beda. Sehingga kreativitas yang dimiliki anak perlu dikembangkan. Jika tidak dikembangkan, maka kecerdasan potensi yang ada dalam diri anak tidak akan berkembang. Anak tidak mampu menuangkan ide – ide yang barunya kedalam suatu karya. Kreativitas anak perlu di asah dengan berbagai permainan. Dengan bermain sambil belajar. Permainan yang diberikan dapat dengan permainan – permainan yang mendukung anak untuk bereksplorasi, bereksperimen dan berkreasi sendiri, sehingga anak mampu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki ide – ide yang baru.

Sedangkan faktanya kreativitas yang dimiliki anak di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar sebagian masih belum berkembang dengan baik, seperti anak belum lancar dalam mengungkapkan ide atau pendapatnya atau anak tidak bisa mengembangkan gagasannya, sebagian anak masih dibantu dalam mengerjakan atau kurang mandiri serta merasa malu. Dengan demikian perlu adanya rangsangan untuk mengembangkan kreativitas anak, salah satunya dengan melukis.

Dengan latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MELUKIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS CERIA KENDON BOLON KECAMATAN COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu apakah melukis dapat meningkatkan kreativitas anak

kelompok B di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan kreativitas anak melalui melukis.
- b. Untuk mengetahui besarnya peningkatan kreativitas anak melalui melukis.
- c. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan melukis dalam meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat yaitu menambah ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang kreativitas anak. Dan salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas anak dapat dilakukan dengan melukis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi alternatif untuk memilih metode dalam meningkatkan kreativitas anak, salah satunya dengan melukis.

b. Bagi Anak

Untuk mengasah kreativitas anak

c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

d. Bagi Peneliti

Mengaplikasikan teori yang diperoleh dan sebagai acuan penelitian selanjutnya.